

Katalog BPS : 6102001.63

**STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR
MENENGAH DAN BESAR
KALIMANTAN SELATAN**
*MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING STATISTICS
OF KALIMANTAN SELATAN*
2013



Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan

**STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR
MENENGAH DAN BESAR
KALIMANTAN SELATAN**
*MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING STATISTIC
OF KALIMANTAN SELATAN*
2013

<http://kalsel.bps.go.id>

**STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR
MENENGAH DAN BESAR KALIMANTAN SELATAN**
*MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING
STATISTICS OF KALIMANTAN SELATAN*
2013

ISSN. 2460-2930

No. Publikasi / Publication Number : 63530.15002

Catalog BPS / BPS Catalogue : 6103001.63

Naskah / Manuscript :

Bidang Statistik Produksi

Production Statistics Division

Gambar Kulit / Cover Design :

Bidang Statistik Produksi

Production Statistics Division

Diterbitkan Oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan

B P S - Statistics Of South Kalimantan Province

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Manufaktur Menengah dan Besar tahun 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yaitu mengenai sektor industri manufaktur skala menengah dan besar. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar pada tahun 2013 di Provinsi Kalimantan Selatan yang dikumpulkan sepanjang tahun 2014.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada kegiatan industri menengah dan besar, yaitu perusahaan/industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Seperti halnya pada tahun sebelumnya, publikasi ini menyajikan data mengenai kegiatan perusahaan industri manufaktur yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan seperti jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, output, input dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini, diharapkan dapat lebih melengkapi informasi bagi para pengguna data mengenai industri manufaktur. Kepada semua pihak khususnya para pengusaha yang telah memberikan data sehingga membantu penerbitan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Banjarmasin, September 2015
Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Selatan
Kepala,

DYAN PRAMONO EFFENDI, SE, ME

P R E F A C E

Industrial Statistical Yearbook 2013 is published by BPS – Statistics of Kalimantan Selatan Province is a continuation of previous publications on the manufacturing sector. The data presented in this publication is the result of processing the Annual Survey of Industrial Processing of Medium and Large Scale which includes data processing industry enterprises of medium and large scale in 2013 in Kalimantan Selatan Province is collected during the year 2014.

The data presented in this publication is limited to large and medium industrial activities, the company of manufacture industry that have a workforce of 20 or more. As in previous years, this publication presents data on the activities of industrial companies in Kalimantan Selatan Province, such as number of companies, number of employees, expenditures for employees, output, input and value added.

With the issuance of this publication, it is expected to complete information for data users on the manufacturing industry. To all parties, especially the entrepreneurs who have provided data that helped the issuance of this publication, conveyed thanks. Constructive suggestions and criticism is expected to improve in future publications.

Banjarmasin, September 2015
BPS – Statistics of
Kalimantan Selatan Province
Chief,

DYAN PRAMONO EFFENDI, SE, ME

DAFTAR ISI CONTENT

	Halaman Page
Kata Pengantar	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	v
<i>Content</i>	v
Penjelasan Umum	1
<i>General Descriptiom</i>	2
Kode Klasifikasi Industri	17
<i>Industrial Classification Code</i>	17
Kode Golongan Pokok	18
<i>Major Group</i>	18
Kode Golongan	19
<i>Group</i>	19
<p>DATA YANG PENTING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR MENENGAH DAN BESAR DIRINCI MENURUT SUB SEKTOR INDUSTRI (KBLI 2-3 DIGIT) TAHUN 2013</p> <p><i>THE IMPORTANT DATA IN MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING ESTABLISHMENT BY INDUSTRIAL SUB SECTOR (2-3 DIGIT ISIC) IN 2013</i></p>	
Jumlah perusahaan menurut kode industri dan bentuk status permodalan tahun 2013	21
<i>Number of companies according to industry codes and forms of capital status in 2013</i>	21
Jumlah tenaga kerja menurut kode industri tahun 2013	22
<i>Number of employees according to industry code in 2013</i>	22

Jumlah perusahaan dan jenis pengeluaran untuk pekerja produksi menurut kode industri tahun 2013	23
<i>Number of companies and type of expenditures for production employees according to industry code in 2013</i>	23
Jumlah perusahaan dan jenis pengeluaran untuk pekerja lainnya menurut kode industri tahun 2013	24
<i>Number of companies and type of expenditures for other employees according to industry code in 2013</i>	24
Jumlah perusahaan dan jenis pengeluaran untuk seluruh pekerja menurut kode industri tahun 2013	25
<i>Number of companies and type of expenditures for all employees according to industry code in 2013</i>	25
Tenaga listrik yang diproduksi sendiri, yang dibeli dan yang dijual menurut kode industri tahun 2013	26
<i>Own generated purchased and sold electric power according to industry code in 2013</i>	26
Jumlah pemakaian bahan bakar dan pelumas menurut kode industri tahun 2013	27
<i>Amount of fuel and lubricant consumption according to industry code in 2013</i>	27
Nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas menurut kode industri tahun 2013	28
<i>Values of fuel and lubricant usage according to industry code in 2013</i>	28
Nilai input menurut kode industri tahun 2013	29
<i>Input values according to industry code in 2013</i>	29
Nilai output menurut kode industri tahun 2013	30
<i>Output values according to industry code in 2013</i>	30
Nilai Tambah Menurut Kode Industri Tahun 2013	31
<i>Value added according to industry code in 2013</i>	31

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian ataupun sektor jasa. Dengan berkembangnya sektor-sektor lanjutan dari sektor industri tersebut, maka akan mendukung laju pertumbuhan industri. Dengan demikian maka akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (*daya beli*). Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Sektor industri merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia pada umumnya dan di Kalimantan Selatan pada khususnya. Sektor industri dalam perekonomian Kalimantan Selatan mengalami perubahan yang cukup berbeda dibandingkan dengan perubahan di daerah-daerah lain, hal ini dikarenakan adanya pergeseran peranan dari industri yang menggunakan hasil hutan ke arah industri yang bergerak di bidang agro. Pada tahun 2013 peranan industri manufaktur menengah dan besar dalam perekonomian Kalimantan Selatan adalah sebesar 12,9 persen dan pertumbuhan ekonomi sektori industri manufaktur tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,7 persen.

Agar data perusahaan industri manufaktur dapat tercatat dengan baik dan banyaknya kebutuhan akan data mengenai perusahaan industri, maka kegiatan pengumpulan dan pengolahan data industri manufaktur menengah dan besar dilaksanakan oleh BPS setiap tahun sejak tahun 1975. Data yang dihasilkan mencakup variabel jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, nilai input, nilai output dan nilai tambah.

GENERAL DESCRIPTION

I. INTRODUCTION

Industry is an economic activity in order to increase the welfare of society, namely achieving a better quality of life, so that industrial development does not only achieve independent activity, but also has the main purpose to increase the welfare of the surrounding society. Hopefully, this industry development will spur and raise the development of other sectors such as trading, agriculture or services. With the development of advanced sectors of industry, it will support the rate of industrial development. By then, it will cause a wide spreading of job opportunities that ultimately will increase revenues and public demand (purchasing power). Moreover, the industrial development can also improve the quality of human resources by its ability to utilize many resources optimally.

The industrial sector played important role in Indonesian economics commonly and Kalimantan Selatan specially. The industrial sector in Kalimantan Selatan Province's economy changes differently from other areas, it happens due to a transitional role of the industries that depend on forest products toward the industries that engaged in agro. In 2013, contribution of manufacturing industry is 12,9 percent in Kalimantan Selatan Province's economy and the manufacturing industry sector growth 3,7 percent at 2013.

In order to make the manufacturing-industry companies's datas can be recorded properly and the request for industrial companies datas increasing well, BPS has been implementing the activities for data collection and tabulation of large and medium industrial every year since 1975. The resulting data's includes many variables, namely: number of firms, number of employees, expenditures for employees, electricities, fuel used, input values, output values, and value-added.

II. RUANG LINGKUP

1. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan/usaha industri yang dicakup dalam Survei Tahunan Industri Manufaktur Menengah dan Besar tahun 2013 adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Termasuk di sini perusahaan industri menengah dan besar yang baru berdiri/berproduksi secara komersial pada tahun 2013, dan terlewat cacah pada periode survei tahun sebelumnya.

2. Pengumpul Data

Petugas pengumpul data dalam survei ini adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota yang dibekali surat tugas.

3. Manfaat Survei

Bagi pemerintah, hasil survei ini digunakan untuk mendukung perencanaan pembangunan khususnya sektor industri manufaktur. Sedangkan bagi pengusaha, data dari hasil survei ini dapat digunakan untuk menghitung pangsa pasar perusahaan baik secara nasional maupun regional, dalam rangka pengembangan usaha.

4. Konsep dan Definisi

- Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
- Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- Industri manufaktur skala besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 (seratus) orang atau lebih tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.

II. COVERAGE

1. Survey Coverage

Industrial companies covered by the Annual Survey of Large and Medium Manufacturing Industries 2013 are industrial companies which have 20 or more labors, including large and medium companies which have been established commercially in 2013, and the missed-count companies at the previous year's survey.

2. Data Collector

The data collectors for this survey are the Statistical District Coordinator (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) or staffs from Regency/City BPS who are equipped with official letter of assignment.

3. Survey's Benefit

For the government, the results of this survey are used to support development planning, especially the manufacturing sector. And for the companies, the data's from this survey can be used to calculate company's market share both nationally nor regionally, in the context of business development.

4. Concept and Definition

- Manufacturing industry is an economic activity engaged in activities to change the basic materials mechanically, chemically, or by hand to be finished products or semi-finished products or to increase goods with less value into higher value, and to make them get near to the end user.
- Industrial company is a business units (corps) that performs many economic activities in order to produce goods or services, and located in a building or specific area, and has its own administrative records about cost structures and there is one or more persons who are responsible for the business.
- A large industrial company is a company that has 100 (one hundred) or more labors regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.

- Industri menengah/średang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 (dua puluh) orang sampai 99 (sembilan puluh sembilan) orang tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMICS ACTIVITIES (ISIC) revisi 3 tahun 1990, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kekhususan yang terdapat di Indonesia, dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI 2009). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2009 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2005. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 komoditi atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong menengah dan besar yang tercatat dalam direktori BPS. Jadi pencacahan yang dilakukan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

V. ULASAN SINGKAT

Gambaran perekonomian kelompok industri manufaktur di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2013 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar pada tahun 2013 ada sebanyak 88 perusahaan. Jumlah tersebut terdiri dari kategori industri makanan, minuman, tekstil, pakaian jadi, kayu dan barang dari kayu, percetakan, bahan kimia, farmasi, karet, barang galian bukan logam, barang dari logam, alat angkutan, furnitur dan jasa reparasi.

- A medium industrial company is a company that has 20 (twenty) to 99 (ninety nine) labors regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.

III. USE OF INDUSTRY CLASSIFICATION

Industry classification used in this industrial survey is the classification that is based on International Standard Industrial Classification of All Economics Activities (ISIC) revision 3 of 1990, adjusted according to the condition in Indonesia called **KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)** or *Indonesian Standard Industrial Classification*. ISIC code for a company is determined based on its primary production, specifically the type of commodities which produce the greatest value. When an industrial company produces 2 or more commodities with the same value, then the main production is the commodity which produces the greatest quantity.

IV. METHOD OF DATA COLLECTION

The implementation of this industrial survey is done by providing a list of questions (*questionnaire*) to all industrial companies classified as large and medium that is listed in the BPS's directory. By then, the census conducted in this survey is carried out completely (*complete enumeration*).

V. BRIEF REVIEWS

The economic description of manufacturing industry sectors in Kalimantan Selatan Province in 2013 can be explained as follows:

1. Number of Companies

In 2013, the number of existing medium and large industries was 88 companies. That consist of food products, beverages, textiles, waering apparel, wood and product of wood, printing, chemical materials , pharmacy, rubber, goods from rubber and plastic, non metallic mineral product, fabricated metal product, other transport equipment, furniture industry and service of reparation.

Dari 88 perusahaan tersebut didominasi industri makanan (KBLI-10) sebanyak 29 perusahaan, industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebanyak 19 perusahaan, industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) sebanyak 10 perusahaan, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI-20) sebanyak 6 perusahaan dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI-33) sebanyak 6 perusahaan.

Tabel 1.
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar
Tahun 2005 – 2013

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
2005	116	40.532
2006	127	33.548
2007	125	31.447
2008	106	34.365
2009	98	27.374
2010	92	24.405
2011	99	25.060
2012	90	25.960
2013	88	22.680

The medium and large manufactured at South Kalimantan was dominated by food product (KBLI-10) were 29 companies, wood and products of wood and cork (except furniture) and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products (KBLI-16) were 19 companies, rubber, goods from rubber and plastic (KBLI-22) were 10 companies, chemical materials and chemical product (KBLI-20) were 6 companies, and service of reparation an intellation of machinery and equipment (KBLI-33) were 6 companies.

Table 1.

**Number of Companies and Employees in Medium and Large Industries
During 2005– 2013**

Year	Number of Companies	Number of employees
(1)	(2)	(3)
2005	116	40.532
2006	127	33.548
2007	125	31.447
2008	106	34.365
2009	98	27.374
2010	92	24.405
2011	99	25.060
2012	90	25.960
2013	88	22.680

2. Jumlah Tenaga Kerja

Pada tahun 2013 dengan jumlah industri manufaktur sebanyak 88 perusahaan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 22.680 orang. Dimana ada 3 kelompok industri yang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja, yakni kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebanyak 9.067 orang atau 39,98 persen, kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 8.225 orang atau 36,26 persen dan kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2.225 orang atau 9,81 persen.

3. Tingkat Upah

Pada tahun 2013 pengeluaran perusahaan untuk biaya tenaga kerja (meliputi upah/gaji dan insentif lainnya) yang dikeluarkan perusahaan industri menengah dan besar di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 854,59 milyar rupiah dari 88 perusahaan yang ada. Kelompok industri yang menyumbang pengeluaran yang tinggi untuk pekerja, secara keseluruhan adalah kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebesar 298,08 milyar atau 34,88 persen, dengan tingkat upah pekerjanya sebesar 2,740 juta rupiah per pekerja per bulan. Diikuti oleh kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mencapai 273,28 milyar atau 31,98 persen, dengan tingkat upah pekerja sebesar 2,769 juta rupiah per bulan. Dan kelompok industri barang galian bukan logam (KBLI-23) yang mencapai 13,28 persen dan juga kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mencapai 91,20 milyar atau 10,67 persen, dengan tingkat upah pekerja sebesar 3,416 juta rupiah setiap bulannya.

3. Number of Employees

In 2013, with 88 companies the total number of absorbed employees were 22.680 workers. There are 3 sectors which absorbed many employees, they are: wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) for 9.067 workers or 39,98 percent, followed by food manufacture (KBLI-10) for 36,26 percent (8.225 workers) and the rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that absorbed 2.225 labors or 9,81 percent.

4. Wage Rate

In 2013, the medium and large manufacture companies's expenses for workers cost (including wages/salaries and other incentives) in South Kalimantan Province were 854,59 billion rupiahs from the existing 88 companies. The highest spending for the worker cost were from the wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) that reach 298,08 billion or 34,88 percent with the wage rate as 2,740 million per worker per month. Followed by food manufacture (KBLI-10) that reached 273,28 billion or 31,98 percent with the wage rate as 2,769 million per worker per month and the rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that reached 91,20 billion or 10,67 percent with the wage rate 3,416 million rupiahs per worker per month.

5. Pemakaian Bahan Bakar

Selama tahun 2013, secara umum bahan bakar yang digunakan pada industri manufaktur menengah dan besar yaitu bensin, solar, minyak tanah, batu bara, gas (PGN/LPG) dan bahan bakar lainnya. Penggunaan bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan industri menengah dan besar di Provinsi Kalimantan Selatan selama tahun 2013 mencapai 356,7 milyar rupiah. Bahan bakar yang paling banyak digunakan selama tahun 2013 adalah minyak solar dengan nilai 230,19 milyar rupiah atau sebesar 64,53 persen, diurutkan berikutnya adalah batubara dan bensin, masing-masing sebesar 93,54 miliar rupiah dan 19,40 milyar rupiah.

Industri yang paling banyak menggunakan bahan bakar adalah kelompok industri industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebesar 108,22 milyar per tahun atau 30,34 persen dari total pemakaian bahan bakar industri, disusul kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mencapai 96,01 miliar rupiah per tahun atau 26,91 persen dan kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mencapai 83,65 milyar per tahun atau 23,45 persen.

6. Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan pertambahan nilai karena suatu komoditi mengalami proses pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan dalam suatu proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan inilah nantinya akan dinikmati oleh pengusaha dan buruh/karyawan dalam bentuk keuntungan, upah/gaji, serta dana-dana lain untuk pembayaran berbagai pengeluaran seperti bunga pinjaman dan sewa alat-alat lainnya.

Pada tahun 2013 nilai output industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 21,14 trilyun rupiah dengan biaya antara (input antara) sebesar 12,55 trilyun rupiah. Dengan demikian nilai tambah dari kegiatan industri menengah dan besar selama tahun 2013 adalah sebesar 8,58 trilyun rupiah. Setelah dikurangi dengan pajak tak langsung, didapatlah nilai tambah biaya faktor sebesar 8,54 trilyun rupiah. Sumbangan nilai tambah terbesar didapat dari kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mencapai 4,97 trilyun rupiah per tahun atau 58,24 persen dan diikuti oleh kelompok industri industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebesar 1,06 trilyun per tahun atau 12,36 persen.

5. Fuel Consumption

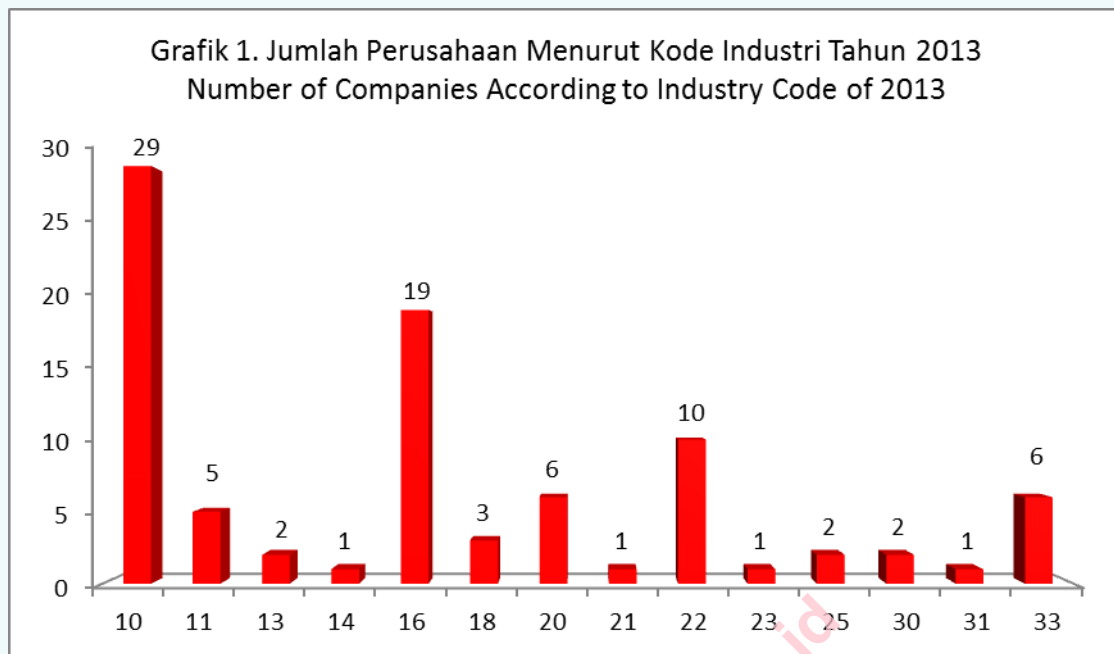
During 2013 the general fuel used by large and medium industry was gasoline, diesel, lubricating oil, coal, gas (PGN/LPG) and other fuels. The used of fuel by medium and large manufacture companies in South Kalimantan Province during 2013 reached 356,7 billion rupiahs. The most used fuel during 2013 were diesel, worth by 230,19 billion rupiahs. Followed by the slightly above the coal which reached 93,54 billion rupiahs and gasoline which reached 19,40 billion rupiahs.

The industry that mostly used fuel were wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) for 108,22 billion rupiahs or 30,34 percent, food manufacture (KBLI-10) for 96,01 billion rupiahs or 26,91 percent and followed by rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) for 83,65 billion rupiahs or 23,45 percent from the total usage of manufacture.

6. Value Added

Value added is the addition for a commodity value because of the producing, transporting and storing process. This generated value added will be perceived by entrepreneurs and employees/employees in the form of profits, wages/salaries, and also other funds for the payment of various expenses such as interest loans and leases of other tools.

In 2013 the output value of medium and large manufacture in Kalimantan Selatan Province is 21,14 trillion rupiahs with the intermediate cost (intermediate input) for about 12,55 trillion rupiahs. Thus, the value added from medium and large manufacture activities during 2013 was about 8,58 trillion rupiahs, minus indirect tax, the value added factor cost about 8,54 trillion rupiahs. The highest value added was obtained from food manufacture (KBLI-10) for 4,97 trillion rupiahs or 58,24 percent of all value added from medium and large manufacture in Kalimantan Selatan Province, followed by value added from the wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) for 1,06 trillion rupiahs or 12.36 percent. In detail, the amount of value added for each group of industry can be seen in the table 11 (appendix).



Keterangan Kode Industri/ *Explanation* :

10. Industri makanan / *Food product manufacture*

11. Industri minuman/ *Beverages manufacture*

13. Industri tekstil/ *Textile manufacture*

14. Industri pakaian jadi/ *Wearing apparel manufacture*

16. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ *Wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture*

18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/
Printing and reproduction of recorded media manufacture

20. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia/ *Chemical material and chemical product manufacture*

21. Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ *Pharmacy, chemical and traditional medicines manufacture*

22. Industri karet, barang dari karet dan plastik / *Rubber, goods from rubber and plastic manufacture*

23. Industri barang galian bukan logam/ *Non metallic mineral product manufacture*

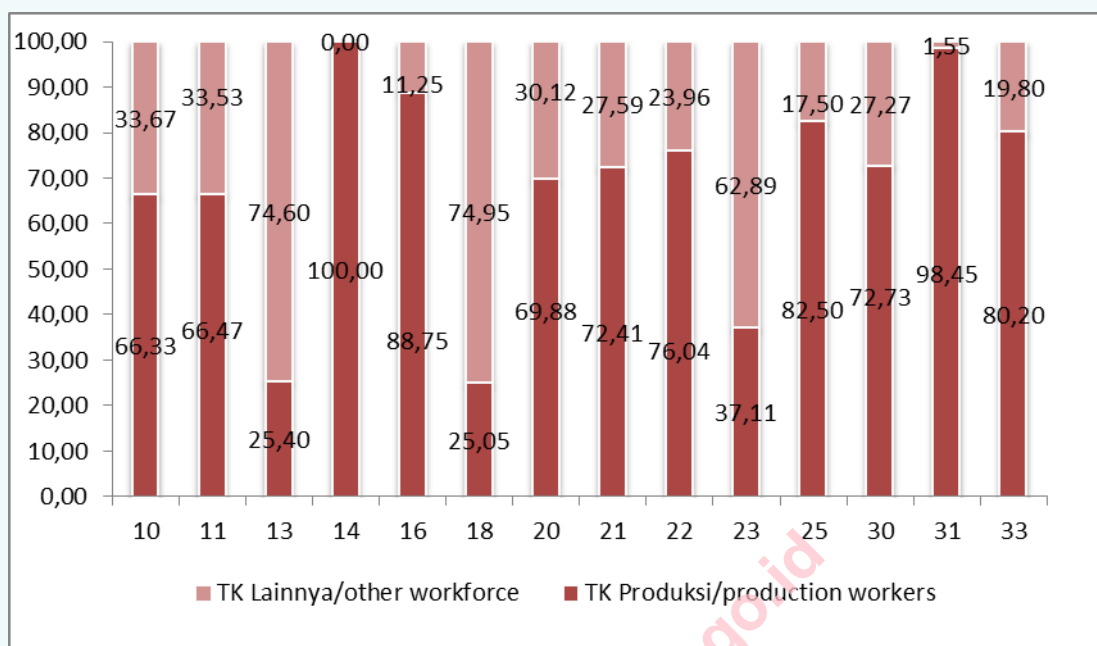
25. Industri barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya/
Metal products except machinery and equipment manufacture

30. Industri alat angkutan lainnya/ *Other transport equipment manufacture*

31. Industri furnitur/ *Furniture manufacture*

33. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ *Service of reparation and installation of machinery and equipment*

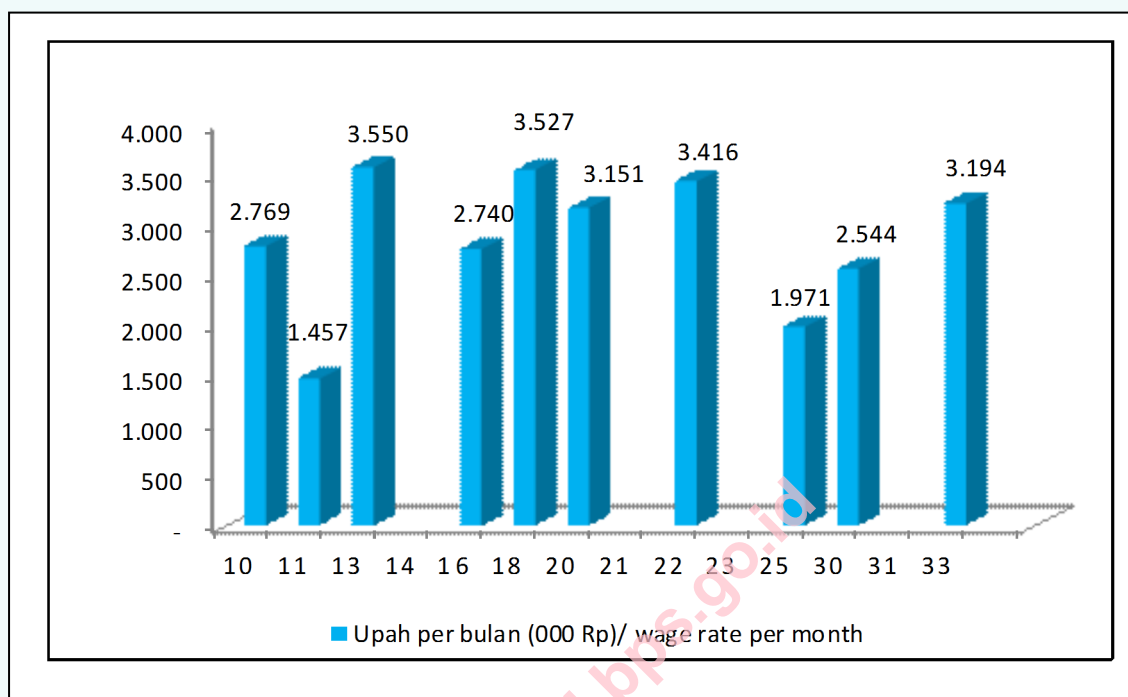
Grafik 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja Tahun 2013/ Workforce composition according to the type of employees in 2013



Keterangan Kode Industri/ *Explanation :*

- 10. Industri makanan / *Food product manufacture*
- 11. Industri minuman/ *Beverages manufacture*
- 13. Industri tekstil/ *Textile manufacture*
- 14. Industri pakaian jadi/ *Wearing apparel manufacture*
- 16. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ *Wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture*
- 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ *Printing and reproduction of recorded media manufacture*
- 20. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia/ *Chemical material and chemical product manufacture*
- 21. Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ *Pharmacy, chemical and traditional medicines manufacture*
- 22. Industri karet, barang dari karet dan plastik / *Rubber, goods from rubber and plastic manufacture*
- 23. Industri barang galian bukan logam/ *Non metallic mineral product manufacture*
- 25. Industri barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya/ *Metal products except machinery and equipment manufacture*
- 30. Industri alat angkutan lainnya/ *Other transport equipment manufacture*
- 31. Industri furnitur/ *Furniture manufacture*
- 33. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ *Service of reparation and installation of machinery and equipment*

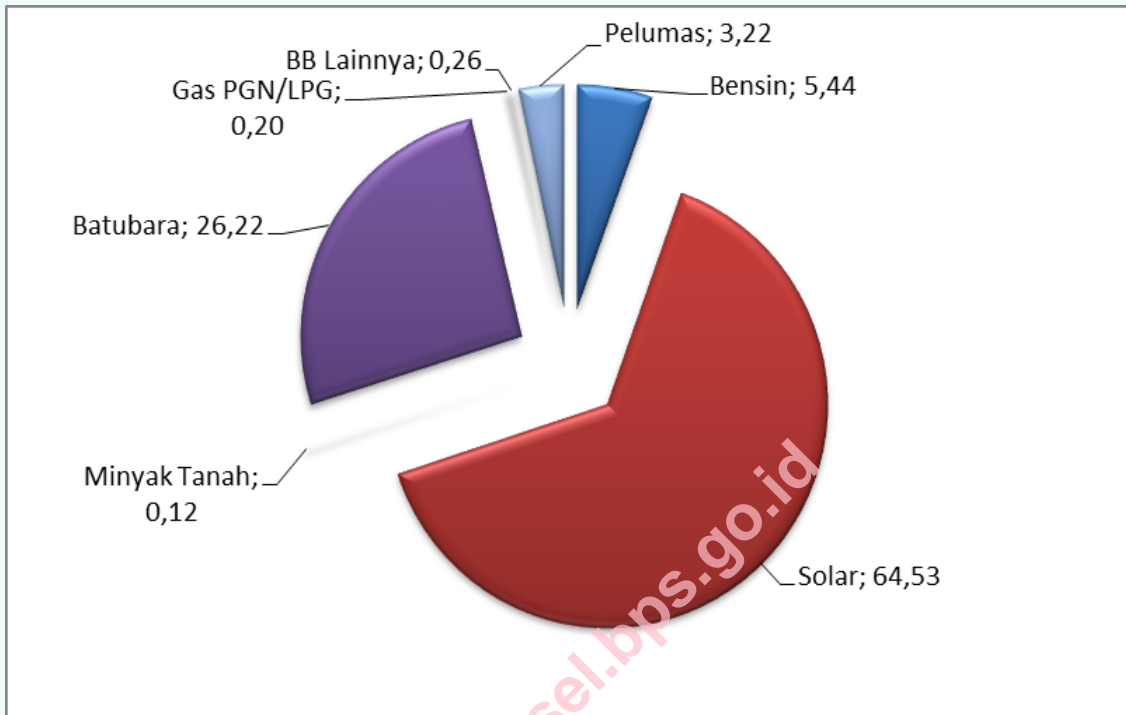
Grafik 3. Tingkat Upah Per Pekerja Per Bulan Industri Manufaktur Menengah dan Besar Tahun 2013/ *Wage rate of each large and medium industrial worker per month in 2013*



Keterangan Kode Industri/ *Explanation :*

- 10. Industri makanan / *Food product manufacture*
- 11. Industri minuman/ *Beverages manufacture*
- 13. Industri tekstil/ *Textile manufacture*
- 14. Industri pakaian jadi/ *Wearing apparel manufacture*
- 16. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ *Wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture*
- 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ *Printing and reproduction of recorded media manufacture*
- 20. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia/ *Chemical material and chemical product manufacture*
- 21. Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ *Pharmacy, chemical and traditional medicines manufacture*
- 22. Industri karet, barang dari karet dan plastik / *Rubber, goods from rubber and plastic manufacture*
- 23. Industri barang galian bukan logam/ *Non metallic mineral product manufacture*
- 25. Industri barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya/ *Metal products except machinery and equipment manufacture*
- 30. Industri alat angkutan lainnya/ *Other transport equipment manufacture*
- 31. Industri furnitur/ *Furniture manufacture*
- 33. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ *Service of reparation and installation of machinery and equipment*

Grafik 4. Proporsi Pemakaian Bahan Bakar/Pelumas Industri Manufaktur Menengah dan Besar Tahun 2013 *Proportion use of fuel and lubricants large and medium industry in 2013*



KODE KLASIFIKASI INDUSTRI
INDUSTRIAL CLASSIFICATION CODE

<http://kalsel.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI *INDUSTRIAL CLASSIFICATION CODE*

I. GOLONGAN POKOK - MAJOR GROUP

1. 10 Makanan – *Food products*
2. 11 Minuman - *Beverages*
3. 13 Tekstil - *Textiles*
4. 14 Pakaian jadi – *Wearing apparel*
5. 16 Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya – *Wood and products of wood and cork (except furniture) and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products*
6. 18 Percetakan dan reproduksi media rekaman - *Printing and reproduction of recorded media*
7. 20 Bahan kimia dan barang dari bahan kimia - *Chemical materials and chemical products*
8. 21 Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional – *Pharmacy, chemical and traditional medicines*
9. 22 Karet, barang dari karet dan plastik – *Rubber, goods from rubber and plastic*
10. 23 Barang galian bukan logam – *Non metallic mineral product*
11. 25 Barang dari logam bukan mesin dan peralatannya - *Fabricated metal products except machinery and equipment*
12. 30 Alat Angkutan Lainnya – *Other transport equipment*
13. 31 Furnitur – *Furniture*
14. 33 Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan – *Service of reparation and installation of machinery and equipment*

II. GOLONGAN – GROUP

1. 102 Pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
– *Processing and preserving of fish and other aquatic biota*
2. 104 Minyak makan dan lemak nabati dan hewani
– *Cooking oil and fat*
3. 107 Makanan lainnya – *Others food*
4. 108 Makanan hewan – *Animal feedings*
5. 110 Minuman – *Beverages*
6. 131 Pemintalan, penenunan, dan penyelesaian akhir tekstil
– *Spinning, weaving and finishing of textile*
7. 141 Pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu
– *Wearing apparel and accessories, except wearing apparel made of furelather*
8. 161 Penggergajian dan pengawetan kayu – *Sawmill and preserving of wood*
9. 162 Barang dari kayu, industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya – *Goods made from wood and Cork, and plaited mats of straw, rattan, bamboo and othes similar*
10. 181 Pencetakan dan kegiatan ybdi – *Printing and others*
11. 201 Bahan kimia – *Chemical materials*
12. 202 Barang kimia lainnya – *Other chemicals*
13. 210 Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
– *Pharmacy, chemical And traditional medicines*
14. 221 Karet dan barang dari karet – *Rubber and goods made from rubber*
15. 239 Barang galian bukan logam lainnya
– *Other non metallic mineral products*
16. 259 Barang logam lainnya, dan jasa pembuatan barang dari logam
– *Other metal products and services of metallic products processing*
17. 301 Pembuatan kapal dan perahu – *Manufacture of ships and boats*
18. 310 Furnitur – *Furniture*
19. 331 Jasa reparasi produk logam pabrikasi, mesin dan peralatan – *Service of reparation fabric metallic products, machinery and equipment*

TABEL – TABEL
TABLES

<http://kalsel.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah perusahaan menurut kode industri dan bentuk status permodalan tahun 2013
Number of companies according to industry codes and forms of capital status in 2013

Kode Industri/ <i>Industry Code</i>	PMDN	PMA	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	5	1	-	6
104	10	2	-	12
107	1	-	9	10
108	-	-	1	1
110	4	-	1	5
131	-	-	2	2
141	-	-	1	1
161	1	-	3	4
162	10	2	3	15
KBLI 3				
Digit				
181	2	-	1	3
201	3	1	-	4
202	1	1	-	2
210	-	-	1	1
221	6	2	2	10
239	1	-	-	1
259	-	-	2	2
301	1	-	1	2
310	1	-	-	1
331	4	-	2	6
Jumlah	50	9	29	88
10	16	3	10	29
11	4	-	1	5
13	-	-	2	2
14	-	-	1	1
16	11	2	6	19
18	2	-	1	3
20	4	2	-	6
KBLI 2				
Digit				
21	-	-	1	1
22	6	2	2	10
23	1	-	-	1
25	-	-	2	2
30	1	-	1	2
31	1	-	-	1
33	4	-	2	6
Jumlah	50	9	29	88

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Tahun 2013
Number of employees according to industry code in 2013

Kode Industri/ <i>Industry Code</i>	Banyaknya Pekerja- Number of employees					
	Tenaga kerja produksi <i>Production employees</i>			Tenaga kerja lainnya <i>Others employees</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	192	1.167	1.359	53	36	89
104	2.904	27	2.931	2.229	208	2.437
107	433	485	918	127	58	185
108	236	12	248	44	14	58
110	197	146	343	126	47	173
131	3	29	32	2	92	94
141	26	14	40	-	-	-
161	127	20	147	36	6	42
162	3.243	4.657	7.900	737	241	978
181	99	16	115	274	70	344
201	162	1	163	44	13	57
202	120	-	120	51	14	65
210	12	9	21	5	3	8
221	1.333	359	1.692	398	135	533
239	271	1	272	443	18	461
259	66	-	66	8	6	14
301	40	-	40	12	3	15
310	111	16	127	-	2	2
331	446	28	474	90	27	117
Jumlah	10.021	6.987	17.008	4.679	993	5.672
10	3.765	1.691	5.456	2.453	316	2.769
11	197	146	343	126	47	173
13	3	29	32	2	92	94
14	26	14	40	-	-	-
16	3.370	4.677	8.047	773	247	1.020
18	99	16	115	274	70	344
20	282	1	283	95	27	122
21	12	9	21	5	3	8
22	1.333	359	1.692	398	135	533
23	271	1	272	443	18	461
25	66	-	66	8	6	14
30	40	-	40	12	3	15
31	111	16	127	-	2	2
33	446	28	474	90	27	117
Jumlah	10.021	6.987	17.008	4.679	993	5.672

Tabel 3. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2013
Number of companies and type of expenditures for production employees according to industry code in 2013

Kode Industri/ <i>Industry Code</i>	Jumlah Perusahaan	Upah/gaji (000 Rp)	Insentif/ Lainnya (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	6	*	*	*
104	12	79.247.857	28.942.119	108.189.976
107	10	17.974.247	12.024.862	29.999.109
108	1	*	*	*
110	5	5.284.156	789.318	6.073.474
131	2	4.799.845	244.492	5.044.337
141	1	*	*	*
161	4	3.186.801	117.893	3.304.694
162	15	159.184.191	67.640.617	226.824.808
181	3	6.167.588	458.176	6.625.764
201	4	4.722.525	1.029.990	5.752.515
202	2	4.471.520	548.904	5.020.424
210	1	*	*	*
221	10	52.001.816	13.441.611	65.443.427
239	1	*	*	*
259	2	1.464.033	97.987	1.562.020
301	2	1.362.120	92.150	1.454.270
310	1	*	*	*
331	6	15.837.112	4.022.749	19.859.861
Jumlah	88	412.677.536	150.965.018	563.642.554
10	29	123.257.145	43.579.195	166.836.340
11	5	5.284.156	789.318	6.073.474
13	2	4.799.845	244.492	5.044.337
14	1	*	*	*
16	19	162.370.992	67.758.510	230.129.502
18	3	6.167.588	458.176	6.625.764
20	6	9.194.045	1.578.894	10.772.939
21	1	*	*	*
22	10	52.001.816	13.441.611	65.443.427
23	1	*	*	*
25	2	1.464.033	97.987	1.562.020
30	2	1.362.120	92.150	1.454.270
31	1	*	*	*
33	6	15.837.112	4.022.749	19.859.861
Jumlah	88	412.677.536	150.965.018	563.642.554

Tabel 4. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2013
Number of companies and type of expenditures for other employees according to industry code in 2013

Kode Industri/ <i>Industry Code</i>	Jumlah Perusahaan	Upah/gaji (000 Rp)	Insentif/ Lainnya (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	6	*	*	*
104	12	56.261.805	32.803.413	89.065.218
107	10	5.916.561	2.787.995	8.704.556
108	1	*	*	*
110	5	2.215.809	735.000	2.950.809
131	2	323.983	-	323.983
141	1	*	*	*
161	4	484.476	10.189	494.665
162	15	60.547.959	6.907.973	67.455.932
181	3	12.747.620	50.908	12.798.528
201	4	752.529	88.760	841.289
202	2	3.622.000	79.291	3.701.291
210	1	*	*	*
221	10	22.461.648	3.297.461	25.759.109
239	1	*	*	*
259	2	330.000	-	330.000
301	2	225.070	-	225.070
310	1	*	*	*
331	6	2.182.865	612.334	2.795.199
Jumlah	88	186.943.388	104.005.009	290.948.397
10	29	70.299.190	36.144.499	106.443.689
11	5	2.215.809	735.000	2.950.809
13	2	323.983	-	323.983
14	1	*	*	*
16	19	61.032.435	6.918.162	67.950.597
18	3	12.747.620	50.908	12.798.528
20	6	4.374.529	168.051	4.542.580
21	1	*	*	*
22	10	22.461.648	3.297.461	25.759.109
23	1	*	*	*
25	2	330.000	-	330.000
30	2	225.070	-	225.070
31	1	*	*	*
33	6	2.182.865	612.334	2.795.199
Jumlah	88	186.943.388	104.005.009	290.948.397

Tabel 5. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Seluruh Pekerja Menurut Kode Industri Tahun 2013
Number of companies and type of expenditures for all employees according to industry code in 2013

Kode Industri/ Industry Code	Jumlah Perusahaan	Upah/gaji (000 Rp)	Insentif/ Lainnya (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
102	6	*	*	*
104	12	135.509.662	61.745.532	197.255.194
107	10	23.890.808	14.812.857	38.703.665
108	1	*	*	*
110	5	7.499.965	1.524.318	9.024.283
131	2	5.123.828	244.492	5.368.320
141	1	*	*	*
161	4	3.671.277	128.082	3.799.359
KBLI 3				
Digit				
162	15	219.732.150	74.548.590	294.280.740
181	3	18.915.208	509.084	19.424.292
201	4	5.475.054	1.118.750	6.593.804
202	2	8.093.520	628.195	8.721.715
210	1	*	*	*
221	10	74.463.464	16.739.072	91.202.536
239	1	*	*	*
259	2	1.794.033	97.987	1.892.020
301	2	1.587.190	92.150	1.679.340
310	1	*	*	*
331	6	18.019.977	4.635.083	22.655.060
Jumlah	88	599.620.924	254.970.027	854.590.951
10	29	193.556.335	79.723.694	273.280.029
11	5	7.499.965	1.524.318	9.024.283
13	2	5.123.828	244.492	5.368.320
14	1	*	*	*
16	19	223.403.427	74.676.672	298.080.099
18	3	18.915.208	509.084	19.424.292
KBLI 2				
Digit				
20	6	13.568.574	1.746.945	15.315.519
21	1	*	*	*
22	10	74.463.464	16.739.072	91.202.536
23	1	*	*	*
25	2	1.794.033	97.987	1.892.020
30	2	1.587.190	92.150	1.679.340
31	1	*	*	*
33	6	18.019.977	4.635.083	22.655.060
Jumlah	88	599.620.924	254.970.027	854.590.951

Tabel 6. Tenaga listrik yang produksi sendiri, yang dibeli dan yang dijual Menurut Kode Industri Tahun 2013
Own generated purchased and sold electric power according to industry code in 2013

Kode Industri/ <i>Industry Code</i>	Produksi Sendiri (Kwh)	Tenaga Listrik			
		Yang dibeli (Kwh) (000 Rp)		Yang dijual (Kwh) (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	*	*	*	*	*
104	28.101.844	167.452	704.727	-	-
107	779.636	1.573.469	2.573.202	-	-
108	*	*	*	*	*
110	16.000	1.211.608	2.077.329	-	-
131	1.500	14.472	21.710	-	-
141	*	*	*	*	*
161	40.225	875	1.400	-	-
162	22.388	14.252.149	26.421.042	-	-
181	15.600	741.465	1.297.694	-	-
201	-	1.812.083	3.209.068	-	-
202	-	810.716	1.660.657	-	-
210	*	*	*	*	*
221	435.500	11.263.725	19.537.190	-	-
239	*	*	*	*	*
259	10.000	216.618	487.052	-	-
301	2.000	54.000	102.135	-	-
310	*	*	*	*	*
331	791.983	660.567	1.132.525	-	-
Jumlah	33.438.736	36.090.921	65.004.915	*	*
10	29.086.480	4.973.175	8.922.530	-	-
11	16.000	1.211.608	2.077.329	-	-
13	1.500	14.472	21.710	-	-
14	*	*	*	*	*
16	62.613	14.253.024	26.422.442	-	-
18	15.600	741.465	1.297.694	-	-
20	-	2.622.799	4.869.725	-	-
21	*	*	*	*	*
22	435.500	11.263.725	19.537.190	-	-
23	*	*	*	*	*
25	10.000	216.618	487.052	-	-
30	2.000	54.000	102.135	-	-
31	*	*	*	*	*
33	791.983	660.567	1.132.525	-	-
Jumlah	33.438.736	36.090.921	65.004.915	*	*

Tabel 7. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2013
Amount of fuel and lubricant consumption according to industry code in 2013

Kode Industri/ Industry Code	Pemakaian Bahan Bakar							
	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Batubara (Kg)	Gas PGN (Kg)	Gas LPG (Kg)	Pelumas (Liter)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
102	*	*	*	*	*	*	*	
104	71.858	8.929.164	702	4.882	3.484	4.683	17.342	
107	3.514	441.484	33.555	8.537.332	-	16.924	227	
108	*	*	*	*	*	*	*	
110	-	124.795	-	-	-	-	610	
131	940	-	3.385	-	-	-	18	
141	*	*	*	*	*	*	*	
161	889	199.391	-	-	-	-	2.332	
KBLI 3 Digit	162	3.204.419	1.807.841	151	32.480.059	-	369	72.221
	181	46.470	42.153	-	-	-	94	
	201	229	111.904	-	-	25	7.050	
	202	3.210	661.907	-	-	-	-	
	210	*	*	*	*	*	*	
	221	91.218	7.620.687	21.137	3.782.706	52	109	229.797
	239	*	*	*	*	*	*	
	259	-	17.427	6.893	-	-	69	
	301	-	40.000	-	-	901	285	
	310	*	*	*	*	*	*	
	331	17.148	259.802	-	-	17.282	40.622	
	Jumlah	3.604.942	26.930.246	67.067	45.514.752	3.536	47.085	579.331
	10	87.856	9.815.288	34.491	8.714.156	3.484	21.757	18.587
	11	-	124.795	-	-	-	610	
	13	940	-	3.385	-	-	18	
	14	*	*	*	*	*	*	
	16	3.205.308	2.007.232	151	32.480.059	-	369	74.553
	18	46.470	42.153	-	-	-	94	
KBLI 2 Digit	20	3.439	773.811	-	-	25	7.050	
	21	*	*	*	*	*	*	
	22	91.218	7.620.687	21.137	3.782.706	52	109	229.797
	23	*	*	*	*	*	*	
	25	-	17.427	6.893	-	-	69	
	30	-	40.000	-	-	901	285	
	31	*	*	*	*	*	*	
	33	17.148	259.802	-	-	17.282	40.622	
	Jumlah	3.604.942	26.930.246	67.067	45.514.752	3.536	47.085	579.331

Tabel 8. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2013
Values of fuel and lubricant usage according to industry code in 2013

Kode Industri/ Industry Code	Pemakaian Bahan Bakar (000 Rp)							
	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Gas PGN	Gas LPG	Pelumas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
102	*	*	*	*	*	*	*	
104	626.005	76.093.860	5.574	15.278	99.292	98.698	701.952	
107	22.335	3.850.612	139.803	10.013.431	-	171.247	4.734	
108	*	*	*	*	*	*	*	
110	-	1.187.664	-	-	-	-	14.080	
131	6.111	-	30.465	-	-	-	545	
141	*	*	*	*	*	*	*	
161	5.470	1.901.592	-	-	-	-	43.116	
KBLI	162	16.372.251	14.816.692	834	73.080.134	-	3.075	1.992.643
3	181	302.058	396.433	-	-	-	4.725	
Digit	201	1.489	1.059.890	-	-	955	135.502	
	202	28.890	5.463.443	-	-	-	-	
	210	*	*	*	*	*	*	
	221	593.400	70.002.862	199.818	9.635.573	1.820	3.840	3.143.414
	239	*	*	*	*	*	*	
	259	-	127.739	54.800	-	-	2.911	
	301	-	275.000	-	-	45.000	22.230	
	310	*	*	*	*	*	*	
	331	89.624	2.356.310	-	-	256.774	1.034.417	
Jumlah	19.397.364	230.189.143	440.764	93.540.160	101.112	615.379	11.500.337	
10	731.086	82.858.715	146.297	10.286.622	99.292	271.445	744.300	
11	-	1.187.664	-	-	-	-	14.080	
13	6.111	-	30.465	-	-	-	545	
14	*	*	*	*	*	*	*	
16	16.377.721	16.718.284	834	73.080.134	-	3.075	2.035.759	
18	302.058	396.433	-	-	-	-	4.725	
KBLI	20	*	*	*	*	*	*	
2	21	*	*	*	*	*	*	
Digit	22	593.400	70.002.862	199.818	9.635.573	1.820	3.840	3.143.414
	23	*	*	*	*	*	*	
	25	-	127.739	54.800	-	-	2.911	
	30	-	275.000	-	-	45.000	22.230	
	31	*	*	*	*	*	*	
	33	89.624	2.356.310	-	-	256.774	1.034.417	
Jumlah	19.397.364	230.189.143	440.764	93.540.160	101.112	615.379	11.500.337	

Tabel 9. Nilai Input Menurut Kode Industri Tahun 2013
Input values according to industry code in 2013

Kode Industri/ Industry Code	Nilai Input (000 Rp)				
	Bahan Baku	Listrik yang dibeli	Sewa Gedung, Mesin & Alat	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	*	*	*	*	*
104	5.523.231.838	704.727	301.583	136.816.551	5.661.054.699
107	537.623.401	2.573.202	2.144.522	22.589.002	564.930.127
108	*	*	*	*	*
110	38.619.149	2.077.329	400.000	31.498.577	72.595.055
131	2.740.305	21.710	-	48.271	2.810.286
141	*	*	*	*	*
161	9.278.149	1.400	30.000	1.984.646	11.294.195
KBLI 3	1.251.070.573	26.421.042	933.921	115.814.484	1.394.240.020
Digit	22.578.259	1.297.694	59.097	12.366.273	36.301.323
201	16.037.127	3.209.068	-	1.807.741	21.053.936
202	364.453.476	1.660.657	186.730	10.844.065	377.144.928
210	*	*	*	*	*
221	2.702.439.586	19.537.190	201.734	138.504.191	2.860.682.701
239	*	*	*	*	*
259	9.294.083	487.052	-	185.450	9.966.585
301	2.463.395	102.135	-	634.230	3.199.760
310	*	*	*	*	*
331	69.245.983	1.132.525	91.875	4.891.657	75.362.040
Jumlah	11.740.386.399	65.004.915	4.949.462	743.231.055	12.553.571.831
10	6.734.193.864	8.922.530	3.046.105	164.881.311	6.911.043.810
11	38.619.149	2.077.329	400.000	31.498.577	72.595.055
13	2.740.305	21.710	-	48.271	2.810.286
14	*	*	*	*	*
16	1.260.348.722	26.422.442	963.921	117.799.130	1.405.534.215
18	22.578.259	1.297.694	59.097	12.366.273	36.301.323
KBLI 2	380.490.603	4.869.725	186.730	12.651.806	398.198.864
Digit	*	*	*	*	*
22	2.702.439.586	19.537.190	201.734	138.504.191	2.860.682.701
23	*	*	*	*	*
25	9.294.083	487.052	-	185.450	9.966.585
30	2.463.395	102.135	-	634.230	3.199.760
31	*	*	*	*	*
33	69.245.983	1.132.525	91.875	4.891.657	75.362.040
Jumlah	11.740.386.399	65.004.915	4.949.462	743.231.055	12.553.571.831

Tabel 10. Nilai Output Menurut Kode Industri Tahun 2013
Output values according to industry code in 2013

Kode Industri/ Industry Code	Nilai Output (000 Rp)					Total
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Penerimaan Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
102	*	*	*	*	*	
104	10.390.274.954	-	332.103	9.970.961	10.400.578.018	
107	689.363.516	-	79.840	3.411.095	692.854.451	
108	*	*	*	*	*	
110	119.097.104	-	-	7.923.984	127.021.088	
131	4.629.120	-	-	-	4.629.120	
141	*	*	*	*	*	
161	14.854.684	-	496.000	36.300	15.386.984	
KBLI 3	162	2.391.724.393	-	8.421.921	48.279.922	2.448.426.236
Digit	181	44.386.408	-	-	22.921.185	67.307.593
	201	42.777.561	-	-	14.947.098	57.724.659
	202	1.048.642.139	-	339.580	9.672.361	1.058.654.080
	210	*	*	*	*	*
	221	3.509.412.274	-	39.619.037	40.527.303	3.589.558.614
	239	*	*	*	*	*
	259	14.948.724	-	561.688	-	15.510.412
	301	7.531.770	-	-	691.750	8.223.520
	310	*	*	*	*	*
	331	140.779.149	-	-	70.773.895	211.553.044
	Jumlah	20.834.560.456	-	54.509.533	229.477.854	21.135.849.347
	10	11.871.393.434	-	5.052.427	13.598.056	11.890.043.917
	11	119.097.104	-	-	7.923.984	127.021.088
	13	4.629.120	-	-	-	4.629.120
	14	*	*	*	*	*
	16	2.406.579.077	-	8.917.921	48.316.222	2.463.813.220
	18	44.386.408	-	-	22.921.185	67.307.593
KBLI 2	20	1.091.419.700	-	339.580	24.619.459	1.116.378.739
Digit	21	*	*	*	*	*
	22	3.509.412.274	-	39.619.037	40.527.303	3.589.558.614
	23	*	*	*	*	*
	25	14.948.724	-	561.688	-	15.510.412
	30	7.531.770	-	-	691.750	8.223.520
	31	*	*	*	*	*
	33	140.779.149	-	-	70.773.895	211.553.044
	Jumlah	20.834.560.456	-	54.509.533	229.477.854	21.135.849.347

Tabel 11. Nilai Tambah Menurut Kode Industri Tahun 2013
Value added according to industry code in 2013

Kode Industri/ Industry Code	Nilai Output (000 Rp)	Nilai Input (000 Rp)	Nilai Tambah (Harga Pasar) (000 Rp)	Pajak Tak Langsung (000 Rp)	Nilai Tambah (Biaya Faktor) (000 Rp)
102	*	*	*	*	*
104	10.400.578.018	5.661.054.699	4.739.523.319	1.727.511	4.737.795.808
107	692.854.451	564.930.127	127.924.324	1.119.359	126.804.965
108	*	*	*	*	*
110	127.021.088	72.595.055	54.426.033	125.430	54.300.603
131	4.629.120	2.810.286	1.818.834	10.400	1.808.434
141	*	*	*	*	*
161	15.386.984	11.294.195	4.092.789	33.830	4.058.959
162	2.448.426.236	1.394.240.020	1.054.186.216	2.211.400	1.051.974.816
181	67.307.593	36.301.323	31.006.270	5.267.596	25.738.674
201	57.724.659	21.053.936	36.670.723	431.261	36.239.462
202	1.058.654.080	377.144.928	681.509.152	1.275.022	680.234.130
210	*	*	*	*	*
221	3.589.558.614	2.860.682.701	728.875.913	22.996.917	705.878.996
239	*	*	*	*	*
259	15.510.412	9.966.585	5.543.827	72.430	5.471.397
301	8.223.520	3.199.760	5.023.760	1.000	5.022.760
310	*	*	*	*	*
331	211.553.044	75.362.040	136.191.004	3.165.727	133.025.277
Jumlah	21.135.849.347	12.553.571.831	8.582.277.516	38.896.718	8.543.380.798
10	11.890.043.917	6.911.043.810	4.979.000.107	3.286.065	4.975.714.042
11	127.021.088	72.595.055	54.426.033	125.430	54.300.603
13	4.629.120	2.810.286	1.818.834	10.400	1.808.434
14	*	*	*	*	*
16	2.463.813.220	1.405.534.215	1.058.279.005	2.245.230	1.056.033.775
18	67.307.593	36.301.323	31.006.270	5.267.596	25.738.674
20	1.116.378.739	398.198.864	718.179.875	1.706.283	716.473.592
21	*	*	*	*	*
22	3.589.558.614	2.860.682.701	728.875.913	22.996.917	705.878.996
23	*	*	*	*	*
25	15.510.412	9.966.585	5.543.827	72.430	5.471.397
30	8.223.520	3.199.760	5.023.760	1.000	5.022.760
31	*	*	*	*	*
33	211.553.044	75.362.040	136.191.004	3.165.727	133.025.277
Jumlah	21.135.849.347	12.553.571.831	8.582.277.516	38.896.718	8.543.380.798

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kalsel.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan
Jl. KS Tubun No. 117 Banjarmasin 70241
Telp: (0511) 3262314 Fax: (0511) 3261585
Email : bps6300@bps.go.id



9 772460 293001